



Lubang lalu orang di kapal



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi.....	1
5 Syarat mutu	1
6 Syarat penandaan	2
7 Cara penunjukan	2



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Lubang lalu orang di kapal* menggantikan SNI 10-1089-1989, *Lubang lalu lalang orang*, karena harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi perkapalan dan K3L. SNI ini merupakan hasil adopsi identik dengan metode terjemahan dari JIS F 2304:1989, *Ships' Manholes*.

SNI ini disusun oleh Panitia Teknis 47-01, *Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan* dan telah dibahas dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 5 Desember 2006. Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil dari produsen, konsumen, peneliti serta instansi teknis terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 28 Agustus – 28 Oktober 2007.



Lubang lalu orang di kapal

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, syarat penandaan, dan cara penunjukan untuk lubang lalu orang bentuk oval di kapal, untuk selanjutnya disebut "lubang lalu orang".

2 Acuan normatif

SNI 05-0661-1992, *Baut kepala segi enam*.

SNI 05-3068-1992, *Mur segi enam bentuk 1 kelas A dan B*.

SNI 05-3069-1992, *Mur segi enam bentuk 2 kelas A dan B*.

SNI 05-3070-1992, *Mur segi enam kelas C*.

SNI 07-0722-1989, *Baja canai panas untuk konstruksi umum*.

SNI 07-3015-1992, *Baja canai panas untuk konstruksi dengan pengelasan*.

JIS G 4303, *Stainless steel bars*.

3 Istilah dan definisi

3.1

lubang lalu orang

lubang yang dibuat untuk jalan masuk dan keluar orang dari luar ke dalam ruang tangki-tangki di kapal

4 Klasifikasi

Lubang lalu orang dibagi menjadi 3 golongan yaitu tipe A, B dan C sesuai bentuk dan konstruksinya.

5 Syarat mutu

5.1 Konstruksi, bentuk dan ukuran

Sesuai Gambar 1, 2 dan 3. Pembuatan lubang dan pekerjaan pengelasannya harus dikerjakan dengan sangat baik, hati-hati dan dilaksanakan oleh pekerja yang mempunyai kemampuan teknik yang baik.

5.2 Tampak luar lubang lalu orang di kapal

Bentuk lubang lalu orang tidak boleh melengkung, cacat atau rusak.

5.3 Bahan

Bahan yang digunakan sesuai Tabel 1.

Tabel 1 Bahan

No.	Komponen	Bahan
1	Tutup	SNI 07-0722-1989 atau SNI 07-3015-1992
2	Ambang atau pelat alas	SNI 07-0722-1989 atau SNI 07-3015-1992
3	Gasket	Karet tahan minyak atau tahan lama
4	Baut berkepala segi enam atau baut tanam	Baja batangan atau JIS G 4303-SUS 304
5	Mur berkepala segi enam	Baja batangan, kuningan batangan atau JIS G 4303-SUS 104
CATATAN Untuk kapal yang terkena peraturan suatu badan klasifikasi, bahan lubang lalu orang harus mengikuti standar yang ditentukan oleh badan klasifikasi tersebut.		

6 Syarat penandaan

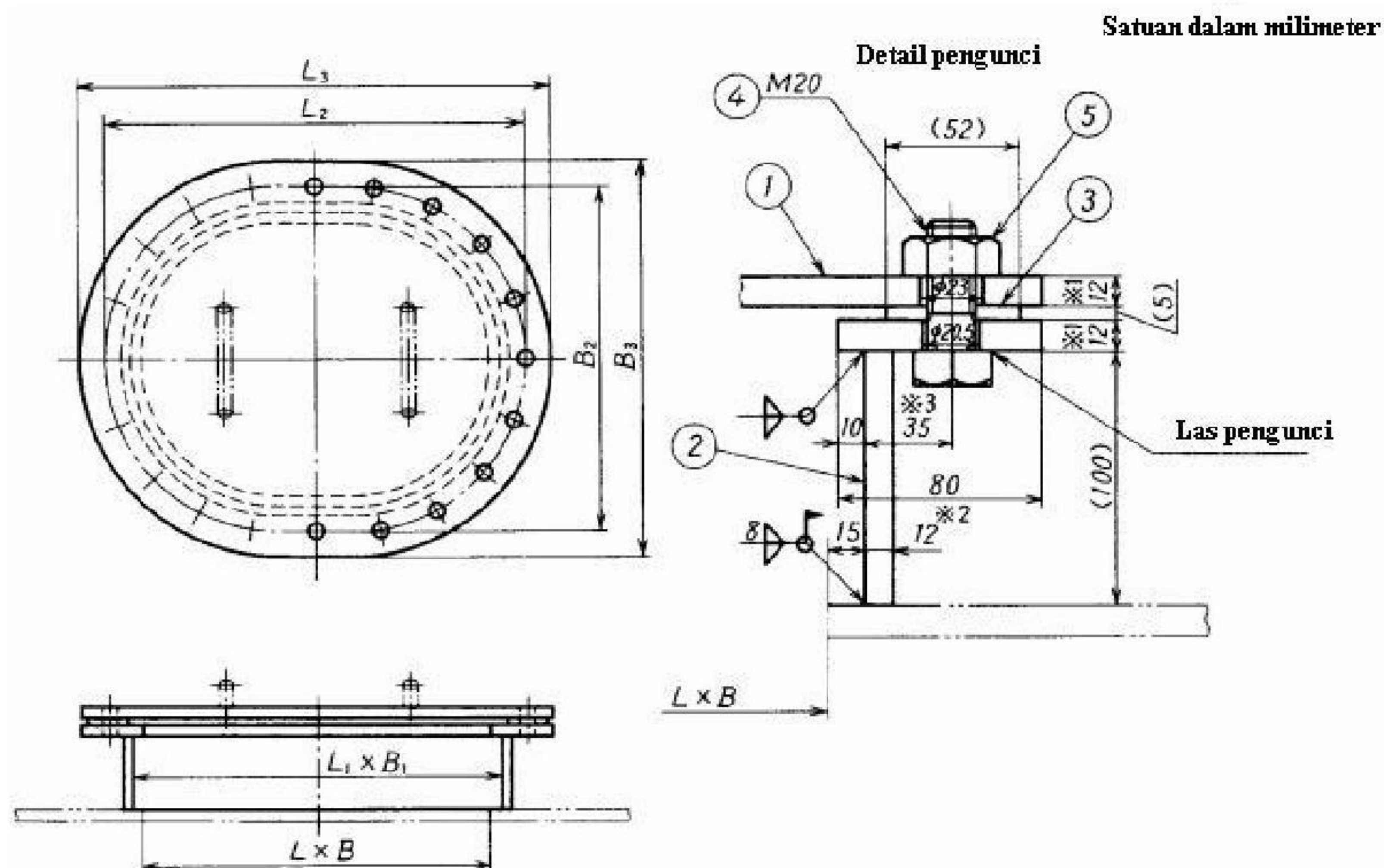
Lubang lalu orang yang telah diperiksa dan memenuhi persyaratan standar ini diberi tanda pada bagian yang mudah terlihat, seperti berikut ini :

- nama perusahaan/logo,
- tipe,
- ukuran nominal.

7 Cara penunjukan

Lubang lalu orang ditunjuk dengan mencantumkan nama menurut tipe dan ukuran nominal. Nomor SNI dapat dipakai sebagai pengganti nama.

CONTOH Lubang lalu orang tipe A 4535 atau SNI 7364 tipe A 4535



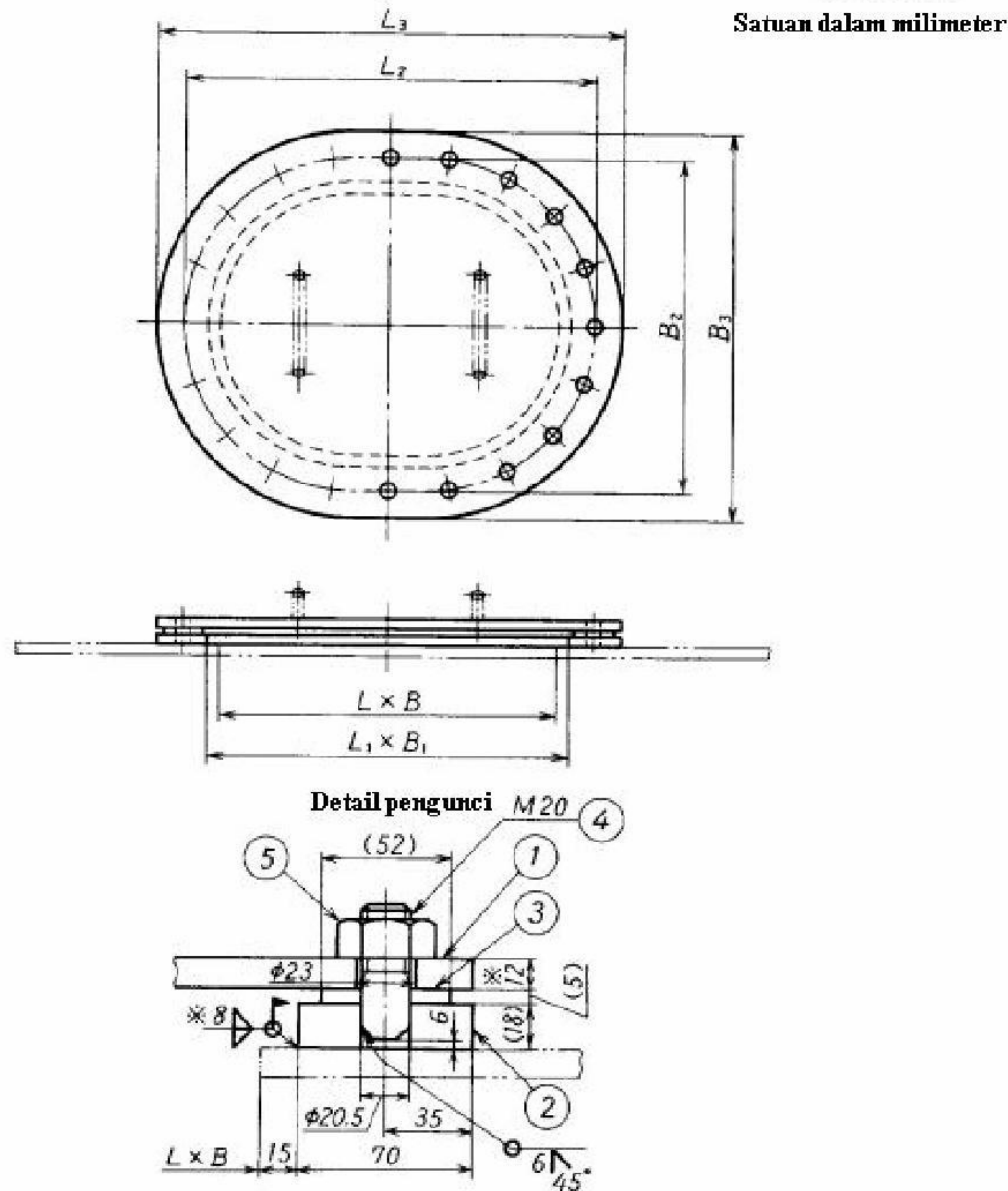
Ukuran nominal	Lubang		Ambang		Tutup				Jumlah baut	Berat terhitung kg
	L mm	B mm	L ₁ mm	B ₁ mm	L ₂ * ³ mm	B ₂ * ³ mm	L ₃ mm	B ₃ mm		
4535	450	350	480	380	550	450	620	520	20	52,9
5040	500	400	530	430	600	500	670	570	22	60,5
6040	600	400	630	430	700	500	770	570	24	69,5
6045	600	450	630	480	700	550	770	620	24	73,1

Keterangan :

1. Baut harus sesuai dengan SNI 05-0661-1992 dan mur sesuai SNI 05-3068-1992, SNI 05-3069-1992, dan SNI 05-3070-1992.
2. Ukuran yang diberi tanda *1 dan *2 dapat diubah menurut persetujuan pemesan dan penjual atas pertimbangan tempat dimana akan dipasang.
3. Ketika ukuran yang diberi tanda *2 diubah, maka tanda *3 juga akan berubah.
4. Ukuran yang diberi tanda () dapat diubah sesuai dengan tempat dimana akan dipasang.
5. Pegangan dapat dipasang sesuai permintaan dari pemesan.

CATATAN Ukuran yang diberi tanda *1 dan *2 harus sesuai peraturan badan klasifikasi.

Gambar 1 Lubang lalu orang tipe A



Ukuran nominal	Lubang		Pelat dasar		Penutup				Jumlah baut	Berat terhitung kg
	L mm	B mm	L ₁ mm	B ₁ mm	L ₂ mm	B ₂ mm	L ₃ mm	B ₃ mm		
4535	450	350	400	380	550	450	620	520	20	42,8
5040	500	400	530	430	600	500	670	570	22	49,1
6040	600	400	630	430	700	500	770	570	24	56,6
6045	600	450	630	480	700	550	770	620	24	59,6

Keterangan :

1. Mur harus sesuai SNI 05-3068-1992, SNI 05-3069-1992, dan SNI 05-3070-1992.
2. Ukuran yang diberi tanda * dapat diubah menurut persetujuan pemesan dan penjual atas pertimbangan tempat dimana akan dipasang.
3. Ukuran yang diberi tanda () dapat diubah sesuai dengan tempat dimana akan dipasang.
4. Pegangan dapat dipasang sesuai permintaan dari pemesan.

CATATAN Ukuran yang diberi tanda * harus sesuai peraturan badan klasifikasi.

Gambar 2 Lubang lalu orang tipe B

[illegible]

Keterangan :

- CATATAN** Ukuran yang diberi tanda * harus sesuai peraturan badan klasifikasi.

Gambar 3 Lubang lalu orang tipe C







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id